



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh perofesionalisme, etika profesi, pengalaman auditor, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas baik secara simultan maupun parsial.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profesionalisme berpengaruh negatif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -2,121 dengan tingkat signifikansi 0,036; atau lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_{a1}$  ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Madali (2016) dan Utami (2016), profesionalisme berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
2. Etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 9,908 dengan tingkat signifikansi 0,00; lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_{a2}$  dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Madali (2016) dan Muid (2013), etika profesi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
3. Pengalaman auditor tidak berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -1,414 dengan tingkat signifikansi 0,160; lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_{a3}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami dan Nugroho (2014),

pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

4. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -4,138 dengan tingkat signifikansi 0,00; lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_{a4}$  ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Utami (2017), Madali (2016) dan Muhammad (2013) bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas
5. Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,061 dengan tingkat signifikansi 0,042; lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_{a5}$  dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Utami (2017), Syaravina (2015) dan Idawati dan Eveline (2016) bahwa independensi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

## **5.2. Keterbatasan**

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terbatas pada 11 KAP yang berada di Jakarta dan Tangerang saja, sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh KAP.
2. Variabel independen yang digunakan adalah profesionalisme, etika profesi, pengalaman auditor, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan independensi dapat menjelaskan pertimbangan tingkat materialitas sebesar 57,9%

berdasarkan *adjusted R square* dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

3. Mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan junior auditor sehingga tidak dapat mewakili auditor secara keseluruhan.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas, yaitu:

1. Memperbanyak pendistribusian kuesioner mencakup ruang lingkup lebih luas dan tersebar seperti dengan pendistribusian dilakukan di seluruh KAP yang berada di Jakarta dan Tangerang .
2. Menggunakan atau menambahkan variabel independen lain yang dapat menjelaskan pertimbangan tingkat materialitas yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti kompleksitas tugas.
3. Penelitian selanjutnya menggunakan responden dari tingkatan senior auditor.